

**PENDIDIKAN *SINGLE PARENT* PERSPEKTIF TAFSIR IBNU KATSIR
(Studi Kasus Hajar terhadap Isma'il)**



**Oleh :
Agus Priyanto
NIM : 1620411029**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M,Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Agus Priyanto, S.Pd.I**
NIM : 1620411029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 April 2018

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Agus Priyanto, S.Pd.I

NIM: 1620411029

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Priyanto, S.Pd.I
NIM : 1620411029
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa, naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan pagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 April 2018

Saya yang menyatakan,



Agus Priyanto, S.Pd.I

NIM: 1620411029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-036/Un.02/DT/PP.9/06/2018

Tesis Berjudul : PENDIDIKAN SINGLE PARENT PERSPEKTIF TAFSIR IBNU KATSIR
(Studi Kasus Hajar Terhadap Isma'il)

Nama : Agus Priyanto

NIM : 1620411029

Program Studi : PAI


Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 11 Mei 2018 Pukul : 08.00 – 09.00 WIB.

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 5 Juni 2018

Dekan


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENDIDIKAN *SINGLE PARENT* PERSPEKTIF TAFSIR IBNU KATSIR
(Studi Kasus Hajar terhadap Isma'il)

Nama : Agus Priyanto, S.Pd.I

NIM : 1620411029


Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Andi Prastowo, M.Pd. ()

Penguji II : Dr. Janan Asifudin, M.A ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 11 Mei 2018

Nilai : A/B / 3,66

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENDIDIKAN *SINGLE PARENT* PERSPEKTIF TAFSIR IBNU KATSIR
(Studi Kasus Hajar terhadap Isma'il)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Agus Priyanto, S.Pd.I
NIM : 1620411029
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam memperoleh gelar Magister pendidikan Islam (M.Pd.I)

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2018

Pembimbing



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

ABSTRAK

Diskursus mengenai pendidikan sudah banyak dibahas dalam berbagai buku, jurnal, serta dibahas dalam diklat keilmuan. Karena semua tidak bisa terlepas dari pendidikan. Menggali dan menelaah kajian pendidikan dalam Al-Qur'an ialah salah satu bentuk usaha dalam memajukan dunia pendidikan itu sendiri. karena, pada dasarnya Al-Qur'an ialah sumber ilmu yang tiada habisnya.

Jika kita melihat tentang pembagian pendidikan yang ada, pendidikan dibedakan menjadi tiga bagian. Pendidikan *informal* (Keluarga/Parenting), *formal* (Sekolah) dan *non formal* (Non sekolah). Sebagian ahli pendidikan menyatakan bahwa pendidikan *informal* menjadi landasan utama sebagai pijakan awal seorang peserta didik. Pendidikan *informal* (Keluarga) ini diibaratkan sebagai fondasi utama sebuah bangunan.

Melihat pentingnya sebuah pendidikan keluarga, maka diperlukan upaya untuk meneliti dan menelaah hal yang lebih mendalam dalam membahas pendidikan keluarga (*informal*). Dalam penulisan karya tulis ini akan dibahas tentang pendidikan keluarga *single parent* yang diteliti dalam tafsir *Al-Qur'anil 'Adzim* karya ulama' tafsir Al-Imam Al-Hafidz Ibnu Katsir.

Objek yang akan diteliti dalam tafsir ini ialah model pendidikan keluarga *single parent* Hajar dengan Isma'il. Hajar ialah seorang tokoh yang mengasuh anaknya sendirian. Orang tua yang mengasuh anaknya secara sendirian inilah yang disebut dengan orang tua *single parent*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Ribrary Research*). Dengan pendekatan tafsir *Tahlily* dan *Mawdhu'i*. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer terdiri dari Al-Qur'an Tafsir Al-Qur'anul 'Adzim karya Al-Imam Ibnu Katsir serta kitab-kitab tafsir yang lainnya sebagai pembandingan serta pelengkap referensi dari tafsir utama. Sedangkan data sekunder sebagai pendukung penelitian ini ialah kitab Hadist (*Kitab, Musnad, Kitabus Sunan*), buku, jurnal, majalah, artikel, koran, atau artikel lepas yang berkaitan dengan topik serta pembahasan dalam karya tulis ini.

Hasil analisis diskriptif tentang penulisan ini ialah; *Pertama*, bahwasanya Hajar bisa disebut dalam klasifikasi pendidik *Single Parent* dalam Al-Qur'an. *Kedua* pendidikan yang diterapkan dalam keluarga Hajar erat kaitanya dengan pola asuh serta pendidikan *Parenting* yang diterapkan. *Ketiga*, dalam menyampaikan konsep pendidikan, Al-Qur'an memberikan gambaran yang lebih beruntun. Mulai dari *Uswatun Hasanah, Hikmah*, kemudian *Mau'dzoh Hasanah*, dan *Tajadul Bil Ahsan*. *Keempat*, konsep Pendidikan *parenting* dan pendidikan *Single Parent* dalam Tafsir Ibnu Katsir lebih dibimbing dengan wahyu serta keimanan dari Allah SWT.

Kata kunci; Pendidikan Single Parent, Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qur'anil 'Adzim

ABSTRACT

Discourses on education have been widely discussed in various books, journals, and discussed in the scientific training. Because all can not be separated from education. Digging and reviewing education studies in the Qur'an is one form of business in promoting the world of education itself. because, essentially, the Qur'an is an endless source of knowledge.

If we look at the division of existing education, education is divided into three parts. Informal education (Family / Parenting), formal (School) and non formal (Non-school). Some educational experts claim that informal education becomes the main foundation as a starting point for a learner. Informal education (Family) is described as the main foundation of a building.

Given the importance of a family education, it is necessary to investigate and examine more indepth discussions about family education (informal). In the writing of this paper will be discussed about single parent family education is examined in the Tafsir Al-Qur'anil 'Adzim works of scholars' Al-Imam Al-Hafidz Ibnu Katsir.

The object to be studied in this tafseer is the single parent family education model Hajar with Isma'il. Hajar is a figure who equally raises his son alone. Parents who are raising their children alone are the so-called single parent parents.

This research is library research (Ribrary Research). With Tahlily and Mawdhu'i's interpretation approach. Data source in this research is divided into two, namely primary data source and secondary data source. The primary data source consists of Tafsir Al-Qur'anul 'Adzim by Al-Imam Ibnu Katsir and other exegetical books as a comparison and complementary references from the main interpretation. Secondary data supporting this research are Hadist (Kitab, Musnad, Kitabus Sunan), books, journals, magazines, articles, newspapers, or freelance articles related to the topic and discussion in this paper.

The result of descriptive analysis of this writing is; First, that Hajar can be mentioned in the classification of Single Parent educators in the Qur'an. Both education applied in the Hajar family are closely related to the parenting pattern and the applied Parenting education. Third, in conveying the concept of education, the Qur'an provides a more consecutive picture. Starting from Uswatun Hasanah, Wisdom, then Mau'dzoh Hasanah, and Tajadul Bil Ahsan. Fourth, the concept of Parenting Education and Single Parent education in Tafsir Ibnu Katsir more guided by revelation and belief from Allah SWT.

Keywords; Single Parent Education, Ibn Katsir, Tafsir Al-Qur'anil 'Adzim

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis kehadiran Allah, zat yang maha hidup, maha mendengar, maha melihat dan maha memberikan pertolongan. Atas pertolongan Allah SWT, setelah melalui berbagai kesulitan dan arahan serta bimbingan penulis bisa menyelesaikan tugas tesis pada program Studi Magister UIN Sunan Kalijaga ini.

Tak lupa, shalawat serta salam semoga tercurah kepada orang yang mulia, yang patut dicinta ummatnya, orang yang sangat menyayangi ummatnya. Rasulullah SAW. Wahai Nabi, izinkan saya bisa mendepak-mu di hari kiamat nanti. Izinkan saya memperoleh syafa'at darimu dengan izin Rabb-mu. Aku rindu kepadamu.

Penulis menyadari, tanpa wasilah bantuan dan motivasi orang-orang di sekitar penulis, arahan pembimbing, serta kawan-kawan kelas terasa berat dan sulit dalam menulis tugas akhir tesis ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada;

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Yudian Wahyudi, Ph.D. dan dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. Terima kasih kami haturkan karena kami telah diberikan kesempatan untuk belajar di kampus yang tercinta ini.
2. Ketua Kaprodi PAI Magister Dr. Rajasa Mu'tasim, M.Si. dan Sekertaris Jurusan Dr. Karwadi, M.Ag, serta semua civitas akademik S2 Magister Sambi Legi. Yang telah membantu kelancaran dalam kami menimba ilmu dan menempuh program Magister.

3. Bapak. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag., Bpk. Dr. Andi Prastowo, M.Pd., dan Bpk. Dr. H. A. Janan Saifuddin, M.A. Selaku pembimbing serta ketua sidang Tesis dan penguji I dan II. Terima kasih bapak Dosen, atas bimbingan bapak. Semoga ilmu yang kami peroleh dari bapak bisa bermanfaat. Kami banyak belajar dari bapak Dosen.
4. Kawan-kawan kelas B2 Magister PAI UIN SUKA. Pak Cipto, Pak Khamim, Pak Wahyu, Pak Zul, Pak Iyan, Mas Wawan, Syaikh Haris, Syaikh Hafidz, Syaikh Ade, Syaikh Lukman. Beserta ibu-ibu kelas B2. Bu Yuni, Bu Yeti, Bu Nikmah, dan calon ibu-ibu yang lainnya. Semoga segala urusan kita dimudahkan Allah. Tugas akhir dilancarkan oleh Allah dan ilmunya diberokahi Allah. Cerita kita semua akan kita kabarkan kepada anak-cucu kita. Mungkin 20 atau 30 atau 40 atau 50 tahun kedepan. Anak cucu kita akan tersenyum dan tertawa dengan cerita yang terjadi di kelas selama 4 semester. Jikalau “buah jatuh tidak jauh dari pohonya” mungkin anak-anak kita akan reuni di kelas Magister yang sama. Anaknya pak cipto akan menjadi bintang kelas, anaknya pak Zul akan menjadi anak yang menghibur kawan-kawan kelasnya, anaknya pak Kahmin akan menjadi Mahasiswa yang paling tertib, Anaknya kang Ade akan menjadi wiraa usaha di kelas, karena mahir berwira usaha. Yang masih bingung ialah menebak anaknya kang Hafidz. Bakat bapaknya masih terpendam dalam. Sulit untuk direka dan diprediksi.

و إنما المرأ حديث يعده # و كن حديثا حسنا لمن وعى

“Seseorang akan dikenang setelah kepergiannya # Maka, tulislah cerita yang indah untuk kenangan bagi yang menceritakannya”

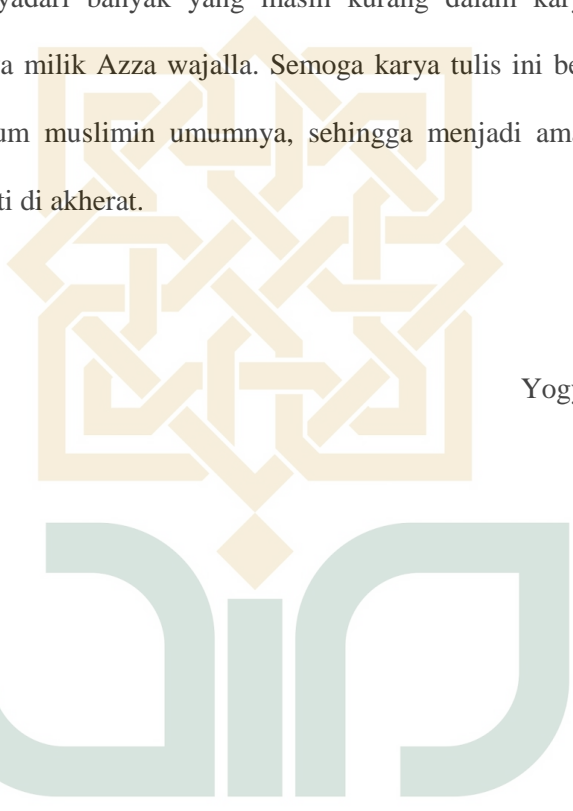
5. Ucapan terima kasih kami yang tak terhingga dan salam ta'zim kami yang mulia kepada Pak Kyai tercinta kami serta Umi Pondok kami. Abah K.H. Muhammad Zuhul Abdurrahman, Lc, M.A. dan ibunda Umi Rafiqoh. Semoga ilmu tafsir yang diberikan kepada kami barokah. Kami bangga dan bahagia menjadi santri yang mempunyai sanad dari Al-Azhar Mesir dan Gontor Ponorogo. Kami bangga pernah dididik oleh seorang ulama lulusan Al-Azar mesir teman seperjuangan T.G.B. Dr. Zainul Majdi Gubernur NTB. Tak bosan-bosanya kami ceritakan kepada orang lain, bahwasanya kami ialah murid seorang Kyai kawan dari T.G.B. Dr. Zainul Majdi Gubernur NTB. Kami bangga pernah dididik oleh seorang Kyai alumni Gontor yang menanamkan Jiwa Keikhlasan, Kesederhanaan, Ukhuwah Islamiyyah, Berdikari dan berpikir bebas tapi cemerlang. Bukan bebas sekuler. Selama 9 tahun kami menimba ilmu di pondok, itulah pijakan ilmu yang sangat berharga bagi kehidupan kami.
6. Abah dan Bunda Pondok Pesantren Al-Bayan. Bpk. Drs. K.H. Abdullah Basri beserta Ibunda Yusi Rusimah. Terima kasih kami diberikan kesempatan bisa mengabdikan di Pondok. Semoga wakaf diri saya selama di Pondok nantinya menjadi saksi, bahwasanya umur yang telah diberikan oleh Allah, kami pernah gunakan untuk kepentingan islam.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Qur'an Yapi Klaten. Mudir Pondok Bpk. K.H Iping Priyatna, S.Pd.I dan ibunda Umi Dian Aggraini. Kawan-kawan kami yang masih istiqomah menjaga pondok tercinta. Ust. Kyai Aslam, S.Pd.I. Teringat surat pos dari jogja nama berubah "Aslam Abdol

Somad, S.Pd.P’, Ust. Kyai Ardiyansyah, Ust. Andi, Ust. Adi, S.Pd.I, Ust. Fuad Rahmat, S.Pd.I, sengaja kami sandingkan ust. Adi dengan ust. Fuad biar tambah solid ukhuwahnya. Beserta balita KB & PAUD YAPI, Maolida, Hasna, Tsania, dan masih banyak lagi.

8. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Bayan. K.H. Ahmad Zaky Abdillah, Lc., Ust. Mutohhar, ust. Latif, Ust. Darus, Ust. Eko beserta karyawan dan umi-uminya. Terima kasih dalam partner bisnis pahalanya. Semoga amal kita di dunia pesantren menjadi amal jariyah tiada putusnya.
9. Bapak dan Ibu tercinta Kami. Bpk Parmidi dan Ibu Jumintuk. Ya Allah, berilah kemudahan bagi kami supaya kami bisa selalu membahagiakan kedua orang tua kami. Abah dan Umi mertua kami di Pabelan. Drs. Khudori dan Umi Jamilah. Semoga selalu diberikan kemudahan setiap urusan dan kesehatan di setiap keadaan.
10. Adik-adik dan saudara serta keluarga kami. Kluarga Mbah Bero, Keluarga Mbah Klumpuk. Pakde Bero, Bude suti, Mbok Tito, Lek Seneng. Pak Seman, Pak Ranta, Mbok Ini, Lek Tana, Lek Samar. Adik serta saudara kami, Mbak Niati Mas Ridwan, Utami, Ajib, Muklas, Nunung, Pani, Harti, Didin, Pandu, Prihati, Aris, Sulis, Rafa, Ica. Semoga klain semua sukses dunia akhirat. Diberi kemudahan rizkinya.
11. And special thank’s to litle family, my wife and my son. Khairun Nisa, S.Hum. and Muhamammad Ahnaf Qoys Yusran. Terima kasih Sayang, atas motivasimu, supportmu serta nasehatmu. Di kala aku terjatuh, kau membangunkan aku dangan senyummu. Di kala aku dalam kebingunagn dan

kesempitan, kau berikan aku motivasi jalan untuk meminta kepada *Rabbul Janan wal manan*. Semoga keluarga kita dipenuhi dengan *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* dari Allah. Untuk pelita hatiku, penyambung nasabku, Muhammad Ahnaf, semoga engkau selalu diberikan kesehatan dan kesembuhan serta kemuliaan.

Penulis meyakini banyak yang masih kurang dalam karya tulis ini. Karena kesempurnaan hanya milik Allah. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan kaum muslimin umumnya, sehingga menjadi amal jariyah yang bisa penulis dapatkan nanti di akhirat.



Yogyakarta, 19 Mei 2018

Agus Priyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN DEKAN	iii
DEWAN PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : LANDASAN EORI	20
A. Pendidikan Informal.....	20
B. Pola Asuh Anak	24
1. Pola Asuh Otoriter	26
2. Pola Asuh Demokratis	27
3. Pola Asuh Persimif	28
C. Pendidikan <i>Prenatal</i> dan <i>Postnatal</i>	29
D. <i>Single Parent</i>	32
1. Strategi Pendidikan <i>Single Parent</i>	37
a. Strategi Adaptasi	38
b. Strategi Ekonomi.....	40
c. Strategi Pengasuhan dan Pendidikan	41
2. Faktor Penyebab <i>Single Parent</i> dan Peran <i>Single Parent</i>	43

a. Faktor Perceraian.....	43
b. Kematian	47
c. Adopsi.....	48
d. Faktor Pekerjaan.....	49
e. Pasangan Cacat atau Sakit	50
3. Peran Ibu <i>Single Parent</i> dan Ayah <i>Single Parent</i>	51
a. Peran Ibu <i>Single Parent</i>	52
b. Peran Ayah <i>Single Parent</i>	56
BAB III : IBNU KATSIR DAN TAFSIR AL-QUR'ANIL'AZIM.....	60
A. Profil Ibnu Katsir	60
1. Biografi Ibnu Katsir	60
2. Guru dan Murid Ibnu Katsir.....	61
3. Karya Ibnu Katsir	63
a. Bidang Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an	63
b. Bidang Hadist dan Mustalah Hadist.....	64
c. Bidang Fikih dan Ushul Fikih	65
d. Bidang Tarikh dan Biografi Sejarah.....	65
4. Gelar Ibnu Katsir	66
B. Karakteristik Tafsir Al-Qur'anul 'Adzim Karya Ibnu Katsir	67
1. Menafsirkan ayat menggunakan metode <i>bi al-ma'tsur</i>	71
2. Memasukan <i>Israiliyyat</i> dalam Tafsir	75
3. Menyebutkan Pendapat Ulama tentang Masalah Hukum	77
BAB IV : PENDIDIKAN INFORMAL KELUARGA HAJAR TERHADAP ISMA'IL DALAM TAFSIR IBNU KATSIR.....	78
A. Pola Asuh Keluarga Hajar sebagai <i>Single Parent</i> dalam Tafsir Ibnu Katsir	78
1. Kehidupan Keluarga Hajar dan Isma'il sebagai <i>Single Parent</i> dalam Tafsir Ibnu Katsir	78
2. Karakteristik Pola Asuh Keluarga Hajar sebagai <i>Single Parent</i> dalam Tafsir Ibnu Katsir	86
a. Musyawarah	86
b. Tunduk Terhadap Perintah	91
B. Pendidikan <i>Prenatal</i> dan <i>Postnatal</i> dalam Tafsir Ibnu Katsir	99
1. Pendidikan <i>Prenatal</i>	102
2. Pendidikan <i>Postnatal</i>	105
BAB V : PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108

B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen terpenting dalam proses perkembangan dan kematangan seseorang yang dapat melahirkan generasi berguna dan berakhlak mulia. Dalam usaha untuk merealisasikan acuan tersebut, pendidikan sangatlah penting diaplikasikan untuk memantapkan semua nilai murni dalam setiap diri individu.¹ Pengertian Pendidikan dari segi makna serta tafsirnya, telah banyak diungkapkan dan diinterpretasikan oleh para pakar pendidikan. Salah satu pengertian tentang pendidikan ialah; Pendidikan yang bermakna memberikan budi pekerti yang baik dengan cara berinteraksi kepada anak didik,² pendidikan dengan memperlihatkan budi pekerti yang baik supaya objek didik mengamati, mengimitasi dari pendidik,³ pendidikan yang bermakna memberikan arahan, pedoman kebaikan (nasehat),⁴ dan masih banyak pengertian pendidikan yang lain sebagainya.

Tentang urgensi membangun pendidikan, penulis belajar banyak dari kisah Tembok Besar Cina. Setelah susah payah dibangun selama 100 tahun, tembok besar Cina tidak berguna sama sekali sebagai “Pertahanan Negara”.

Ketika orang-orang Cina zaman kuno dulu ingin hidup dalam kondisi aman,

¹ Zakaria Stapa, Noranizah Yusof, Abdul Fatah Shahrudin, “Pendidikan Menurut Al-Quran Dan sunnah Serta Peranannya Dalam Memperkasakan Tamadun Ummah (Education According to al-Quran and Sunnah and Its Role in Strengthening the Civilization of Ummah)”, dalam “*Jurnal Hadhari Special Edition (2012)*”, Fakulti Pengajian Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia, hal. 8, 2012.

² Rasyid bin Husain Abdul Kariim, *Ad-Durus Al-Yaumiyyah minas Sunan wal Ahkami Syari'ah*, (Riyad KSA; Darus Shami'i lin Nasr wat Tawzii', 2002 M/1423 H), hal. 257.

³ *Ibid.*, hal. 258.

⁴ *Ibid.*, hal. 261.

mereka membangun tembok Cina yang sangat besar. Mereka berkeyakinan tidak akan ada orang yang sanggup menerobosnya karena tinggi, kokoh, serta panjang. Akan tetapi, 100 tahun pertama setelah tembok selesai dibangun, Cina terlibat tiga kali peperangan besar. Pada setiap kali peperangan, Angkatan Darat musuh tidak butuh menghancurkan tembok atau memanjatnya untuk menerobos masuk.

Tapi cukup bagi mereka setiap kali perang menyogok penjaga pintu gerbang, kemudian mereka masuk melalui pintu. Perhatian orang Cina di zaman itu disibukkan dengan pembangunan tembok, tapi mereka lupa membangun manusia. Membangun manusia seharusnya dilakukan sebelum membangun apapun. Dan itulah hendaknya yang harus dilakukan oleh pendidikan sekarang ini. Mendidik, membangun benteng orang-orangnya, sebelum membangun fisik benteng serta temboknya.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat *urgent* bagi hidupnya seseorang. Bahkan di dalam konsep Islam, dari kecil sampai dewasanya seseorang, selalu ditekankan dalam hal pendidikan ilmu. Pepatah yang mengatakan “Carilah ilmu dari buaian sampai liang lahat” serta “Carilah ilmu sampai ke negri Cina” ialah salah satu cerminan bagaimana cara mendapatkan pendidikan serta manfaat pendidikan yang sangat berguna. Pepatah di atas sungguh sangat fenomenal di kalangan masyarakat. Hal ini pula tertuang pada konsep Al-Qur’an yang menyebutkan bahwa manusia itu dilahirkan tanpa mengetahui sesuatu apapun. Sehingga perlulah ia untuk belajar.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dialah Allah yang mengeluarkan kalian dari perut-perut ibu kalian, kalian tidak mengetahui sesuatupun. Kemudian Ia menjadikan (memberikan) kepada kalian pendengaran, dan pengelihatannya, dan perasaan supaya kalian bersyukur (An-Nahl 78)

Dalam penulisan ini, dari judul yang tertera penulis lebih menekankan pada Al-Qur'an Tafsir Ibnu Katsir dan pembahasan *Single Parent*. Pentingnya tentang Al-Qur'an Tafsir Ibnu Katsir serta *Single Parent* diatas menjadi sesuatu yang penting yang harus dikaji dalam penulisan ini.

Pertama, Al-Qur'an. Al-Qur'an hakikatnya ialah sumber ilmu serta sumber primer dalam menggali sebuah metode serta pijakan ilmu. Semua disiplin ilmu terdapat dalam Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an ialah mukjizat yang paling agung sepanjang masa. Dalam penulisan ini, ilmu yang terambil dalam Al-Qur'an ialah ilmu tentang pendidikan.

Maka, tidaklah salah jika Al-Qur'an memberikan contoh tentang model pendidikan anak yang didapat dalam lingkungan keluarga. Kisah keluarga Imran, kisah keluarga Lukman, kisah keluarga Nabi Ibrahim, kisah tentang Maryam dengan Isa anaknya, kisah tentang Hajar dan anaknya. Semuanya mengisahkan tentang pendidikan terhadap anak-anak mereka.

Jika lebih jeli dalam mendalaminya, Hajar ialah seorang yang mendidik anaknya secara sendirian. Dengan kata lain, Hajar adalah orang tua tunggal yang dalam bahasa umumnya disebut dengan istilah *Single Parent*.

Al-Qur'an sendiri bukan untuk bangsa arab secara khusus, akan tetapi bagi semua manusia. Karena eksistensi Nabi Muhammad diutus untuk semua manusia dan seluruh alam.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧)

Artinya: “Tidaklah Kami utus Engkau (Muhammad), Kecuali untuk seluruh alam (Al-Ambiya’ 107).

Dalam tafsir Jalalain, *Rahmatan Lil’alamin* ialah untuk Jin serta Manusia.⁵

Tafsir Al-Qur’anul ‘adzim karya Ibnu Katsir ialah sebuah tafsir yang sangat fenomenal. Tafsir ini menghiasi khazanah keilmuan Islam. Tak jarang dalam sebuah perpustakaan selalu dihiasi dengan tafsir ini. Sanjungan terhadap tafsir Al-Qur’anul ‘Adzim karya Ibnu Katsir sangatlah beragam. Ulama besar muslim, Imam Suyuthi meyanjung tentang tafsir ibnu katsir. Beliau mengatakan bahwa gaya, metode tafsir ibnu katsir tidak pernah dijumpai dari tafsir-tafsir yang lainnya.⁶ Karena tafsir ini membahas pembahasan yang mencakup permasalahan ibadah, segi bahasa, kisah dll.⁷

Begitu pula yang sanjungan oleh T.M. Hasbiy Ash-Shidiqie terhadap tafsir Ibnu Katsir. Menurut beliau, tafsir Al-Qur’anul ‘Adzim karya Imam Ibnu Katsir menduduki peringkat ke dua setelah tafsir tafsir Ibnu Jarir Al-Thabary. Tafsir ini menafsirkan Al-Qur’an dengan hadist dan atsar yang dilengkapi dengan sanadnya serta membicarakan tentang *Jarh* dan *ta’dil*, menguatkan sebagian pendapat, melemahkan sebagian riwayat dan mentashih sebagian yang lain.⁸

Ibnu Katsir sendiri ialah seorang ulama’ yang yang berkompeten dalam berbagai disiplin ilmu. Tak khayal, kaum muslimin pada waktu itu

⁵ Tafsir jalalain, *Jalaluddin Al-Muhalli Wa Jalaluddin As-Suyuthi*, (t.tp,t.p,t.t), hal. 431.

⁶ *Ibid.*, hal. 8

⁷ *Ibid.*, hal. v

⁸ Mana’u Kholil Khatthan, *Mabahits Fie Ulumul Qur’an*, (t.tp ; Darul Ilmi wal Imaan, t.t), hal. 386

menyematkan gelar kepada beliau. Gelar *Al-Hafidz*, *Al-Muhaddits*, *Al-Mu'arrikh*, *Al-Faqih*, dan *Al-Mufassir* beliau dapatkan karena luasnya ilmu yang beliau miliki.

Di antara lima predikat tersebut, *Al-Hafizh* merupakan gelar yang paling sering disandangkan pada Ibnu Katsir. Ini terlihat pada penyebutan namanya pada karya-karyanya atau ketika menyebut pemikirannya.⁹

Tentang perlunya *Single Parent* dibahas dalam penulisan ini, karena penulis lebih banyak mendapati hasil karya tulis yang lebih bersifat kuantitatif lapangan. kendala yang penulis dapatkan ketika penelitian lapangan ialah tentang masalah instrument seperti penyusunan angket serta sumber data lapangan yang terkadang menyulitkan penulis untuk mengaksesnya.

Ketika indikator bisa dicapai dalam sebuah pembelajaran terkadang bukan sesuatu hal yang asing lagi. Karena berbagai macam instrumen pendidikan mendukung sepenuhnya. Faktor orang tua yang masih lengkap, sekolah yang memadai, tempat belajar yang nyaman, masyarakat yang baik menjadi faktor penting dalam tercapainya pendidikan. Hal yang penulis dapatkan ketika pembelajaran yang berhasil dalam asuhan bapak serta ibu yang sempurna. Mengapa jarang disinggung dalam pendidikan yang diasuh oleh orang tua tunggal (*Single Parent*) ?. Hal inilah yang menjadi pikiran tersendiri yang perlu diteliti lebih lanjut.

Single Parent yang identik dengan perceraian seorang suami dan istri sehinggal masing-masing individu mengasuh dan mendidik anaknya sendirian

⁹ *Ibid.*, hal. 37

manjadi sebuah pembahasan yang sangat menarik. Hal ini disebabkan bahwa perceraian yang menjadi salah satu sebab berpisahanya antara suami dan istri masih sangat banyak terjadi di Indonesia. Data yang penulis dapatkan yang bersumber dari BPS (Badan Pusat Statistik) Nasional serta dari Kementerian Agama tentang kasus perceraian, terdapat peningkatan signifikan dari kurun waktu 2012 s/d 2015 terakhir.¹

Menurut BPS pusat pula, jumlah talak dan cerai di DIY kurun waktu 2012 s/d 2015 selalu mengalami peningkatan. Pada kurun waktu tersebut, tercatat setiap tahunnya terjadi 5000 kasus perceraian. Dengan urutan 5.441 (2012), 5.051 (2013), 5.598 (2014), 5.220 (2015).¹ Sedangkan menurut data dari kementerian Agama bahwasanya kasus cerai dilihat dari sebelum dan sesudah reformasi. Data tentang kasus perceraian meningkat dua kali lebih banyak. Pada masa sebelum reformasi perceraian mencapai 60.000 kasus. Namun pasca reformasi perceraian meningkat menjadi 200.000 per tahun. Dalam data tersebut diterangkan bahwa kasus perceraian 10% dari data pernikahan. Artinya, setiap 2.000.000 pasangan yang menikah, 200.000 –nya melakukan perceraian. Ironisnya, dahulu seorang suami yang menceraikan istri, akan tetapi sekarang banyak juga kasus istri yang menceraikan suami.¹

Maka dari data tersebut, bisa diambil sebuah analisa bahwasanya semakin banyak keluarga yang bercerai, maka akan semakin banyak pula seorang *single parent* yang mendidik anak-anaknya.

¹ <https://www.bps.go.id/linkT0ableDInamis/view/id/893> diakses pada hari kamis 17 Mei 2018 jam 05.47

¹ *Ibid.*,

1

¹ <https://kemenag.go.id/berita/read/884962/dirjen-bimas-islam-angka-perceraian-meningkat-tajam> diakses pada hari rabu 17 Mei 2018 jam 05.49

Tidak kalah *urgent*-nya dengan keadaan keluarga pada pendidikan seorang anak. Bahwa keluarga ini menjadi salah satu unsur penting pendidikan seorang anak. Dalam pendidikan dikenal dengan macam-macam pendidikan bagi seseorang, yaitu *Informal (Keluarga)*, *Formal dan Non Formal*. Maka sekali lagi, pendidikan orang tua (keluarga) menjadi pijakan pertama bagi pendidikan seseorang. Oleh karena itu boleh dikatakan, bahwa keluarga menjadi tempat pendidikan yang lebih sempurna sifat dan wujudnya dari pada tempat-tempat lainnya, guna untuk melangsungkan pendidikan ke arah kecerdasan budi pekerti (pembentukan watak individual) dan sebagai persediaan hidup kemasyarakatan.¹ 3

Dalam pembahasan ini, penulis menelaah model Hajar dan Isma'il dalam tafsir Ibnu Katsir. Mengapa penulis membahas tentang Hajar dan Isma'il ini ?. Karena, tidaklah suatu tokoh yang diterangkan dalam Al-Qur'an baik kisah yang baik maupun kisah yang buruk pastilah disana mengandung suatu makna serta hikmah yang agung.

Hajar dan Isma'il disebutkan kisahnya dalam Al-Qur'an, bahwa nama Isma'il disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 5 kali. Adapun nama Hajar, walaupun tidak secara *Eksplisit* dan tidak langsung disebutkan dalam Al-Quran surat Ibrahim, ketika ditinggalkan untuk menghuni bukit yang tandus dan gersang (*Makkah*), banyak ahli tafsir yang mentafsirkan secara gamblang yang

¹ Ki Hajar Dewantara, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Taman Siswa, 1961), hal. 374

didukung oleh sumber hadist yang ada bahwa kisah dan nama Hajar ibunda Ismai'il termaktub dalam kisah tersebut.¹

4

Kisah Hajar dan Isma'il ialah kisah yang yang terkesan indah dan menarik dalam Al-Qur'an. Karena sesuatu yang baik yang terdapat dalam Al-Qur'an, ialah sesuatu yang harus diambil inti sari kebaikannya serta diteladani akhlak serta bisa diaplikasikan dalam sebuah kehidupan.

Sedangkan kisah yang buruk, yang mencerminkan akhlak, tabiat, serta keyakinan Al-Qur'an menceritakan agar manusia mengambil pelajaran darinya serta supaya manusia tidak mengikuti perilaku tersebut.

Sedikit contoh dari apa yang tersirat yang digambarkan Al-Qur'an tentang jeleknya seseorang ialah kisah Fir'aun. Yang membunuh para bayi laki-laki. Seorang wanita yang bernama Umi Jamil. Istri abu Lahab. Yang terkenal dalam Al-Qur'an dengan sebutan seorang wanita yang membawa kayu bakar, yang berarti penyebar fitnah. Dikarenakan dasyatnya fitnah wanita ini sehingga Al-Qur'an mengkisahnya agar manusia mengambil pelajaran supaya tidak mengikuti perilaku jelek menebar fitnah.

Dari pemaparan di atas, maka penulis mengambil judul penulisan ini dengan judul "Pendidikan *Single Parent* Perspektif tafsir Ibnu Katsir (Studi Kasus Hajar terhadap Isma'il)"

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa rumusan masalah yang perlu dikaji jawabanya, diantaranya;

¹ Jalaluddin Al-Muhalli Wa Jalaluddin As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*, (t.tp,t.p,t.t), juz 4, hal. 286. Bisa dirujuk pada <http://www.altafsir.com>

1. Bagaimana pola asuh yang diberikan Hajar kepada Isma'il dalam perspektif tafsir Ibnu Katsir ?
2. Bagaimana metode pendidikan *prenatal* dan *postnatal* dalam tafsir Ibnu Katsir ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk meneliti serta mempelajari kajian dari pola pendidikan *single parent* dalam Al-Qur'an perspektif tafsir Ibnu Katsir. Agar bisa dirumuskan dan dipaparkan dengan lebih jelas dan terperinci tentang pola asuh Hajar kepada Isma'il perspektif Ibnu Katsir. Karena di dalam Al-Qur'an khususnya tafsir Ibnu Katsir, penjelasan dan keterangan tentang pendidikan pola asuh *single parent* terhadap anak sangatlah luas serta terdapat dalam banyak tempat baik juz, surat maupun ayat.

Salah satu harapan dari penulisan ini ialah, agar pembahasan tentang pendidikan *single parent* ini lebih tertata dalam bab serta tempat yang sama. Sehingga memudahkan bagi pendidik dalam mendidik anak didiknya dengan lebih efisien dan efektif. Harapan dalam penulisan tesis ini juga supaya pendidik bisa mengimplementasikan apa yang telah dipaparkan di dalam tesis ini dalam mendidik peserta didiknya.

Adapun kegunaan penelitian yang bisa diambil pada penelitian ini, secara teoritis akademik, akan menambah wawasan keilmuan para pendidik/orang tua/guru tentang pendidikan *single parent* perspektif Al-Qur'an tafsir Ibnu Katsir. Agar seorang pendidik baik orang tua/guru/pendidik bisa

mengimplementasikan apa yang telah ditulis dalam penelitian ini serta bisa mengetahui dan mencermatai relevasinya di era pendidikan sekarang ini.

D. Kajian Pustaka

Sejauh yang penulis ketahui tentang kajian yang membahas tentang pendidikan *single parent* atau yang berkenaan dengan pendidikan keluarga dalam Al-Qur'an bahwa, jenis kajian yang membahas tentang kajian ini ialah kajian penelitian kebanyakan kuantitatif. Walaupun terkadang terdapat juga yang sifat penulisanya kualitatif.

Penulis mengambil kajian tesis dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan *single parent*. Karena, dalam pembahasanya, Maryam dan Hajar ialah sosok ibu yang mendidik anaknya sendiri tanpa bantuan orang lain. Anak disini ialah Isa dan Ismai'il. Beberapa kajian yang telah membahas tentang hal ini ialah;

1. Tesis Yoseph Klemens Mau, tesis yang berjudul “ Perceraian dan peran *single parent* perempuan, Kajian aspek ekstrinsik novel *that camden summer karya la vyrle spencer*”. Dari hasil penelitian disebutkan bahwa, Perceraian adalah sebuah konvensi yang melibatkan atau menyertakan komitmen dua individu . Perceraian dapat dipertahankan sepanjang pasangan suami-istri tetap setia dengan komitmen mereka. Sehingga keduanya, nantinya tidak akan terlabeli dengan istilah *single parent*. Karena jika seorang suami-istri telah bercerai, otomatis masing-masing diantara keduanya disebut dengan *single parent*.

Sebaliknya perceraian dapat diakhiri apabila perceraian menyebabkan terjadinya perubahan peran. Peran *single parent* adalah

peran yang diisandang seseorang setelah bercerai. Dalam penelitian ini, tokoh novel Roberta, memutuskan untuk tetap mengasuh tiga (3) putrinya tanpa dukungan finansial suaminya. Perempuan yang mandiri (modern) mampu memberdayakan dirinya dan anak-anaknya sepanjang dia memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman profesi yang memadai. Pendidikan adalah akses yang mampu membuka kebuntuan cakrawala berpikir seseorang.¹

2. Yang selanjutnya ialah penelitian Zahrotul Layliyah dalam Jurnal Sosiologi Islam, Vol. 3, No.1, April 2013 ISSN: 2089-0192 dengan judul “Perjuangan Hidup *Single Parent*”. Dalam tulisan ini lebih kepada penelitian kuantitatif lapangan. Yang menerangkan bahwa Tindakan yang dilakukan seorang *single parent* dari kendala dan solusi dalam perjuangan menghidupi keluarga sangatlah berkaitan dengan teori tindakan sosial ataupun aspek-aspek yang berkenaan dengan sosial lingkungan. Di mana seorang *single parent* terkadang mengalami kenakalan pada anaknya sendiri, susah diatur. Salah satu hambatan kurangnya kepercayaan diri dalam berinteraksi sosial dalam masyarakat ialah status jandanya. Dalam masalah ini, seorang *single parent* harus berusaha untuk lebih sabar dalam mengatasi masalah tersebut ketika keluar rumah sendirian.

Kemudian hambatan Masalah ekonomi. Seorang *single parent* harus bekerja, meskipun hanya sendirian dalam menghidupi keluarganya.

¹ Yoseph Klemens Mau, “ *Peñceraian dan peran single-parent perempuan, Kajian aspek ekstrinsik novel that camden summer karya la vyrle spencer*”, Tesis Pasca Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang 2005, (Semarang, Tidak Diterbitkan, 2005)

Solusi dari kendala tersebut dengan cara bekerja lebih keras lagi, Tindakan yang dilakukan seorang *single parent* dari kendala dan solusi dalam perjuangan ekonomi menghidupi keluarga sangatlah berkaitan dengan teori pilihan rasional. Dimana ia harus memilih antara bekerja dan harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan anaknya. Jika tidak bekerja, siapa yang akan mencukupi nafkahnya dan nafkah anaknya.

Salah satu solusi dari hasil penelitian ini ialah pendekatan religius, dimana jika masalah yang berkenaan dengan statusnya sebagai *single parent* atau masalah pada anaknya, maka akhlak atau kepribadian seperti sabar, tawakkal, pasrah, bersabar, sholat menjadi jalan keluar yang dipilih oleh ibu *single parent* yang diteliti pada penelitian ini.¹

6

3. Yang ketiga ialah penelitian Imas Ajeng Ridowati dan Widodo dalam jurnal yang berjudul “Analisis Pola Asuh Orang Tua (Ibu *Single Parent*) Dalam Membentuk Disiplin Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri” Pendidikan Luar Sekolah FIP Universitas Negeri Surabaya.

Dari hasil penelitian yang didapati, disimpulkan bahwa, terkadang ibu *single parent* itu mempunyai tugas ganda yang ia pikul. Disamping ia menjadi seorang ibu yang bisa mendidik anak, mengurus anak, mengayomi anak, maka disisi lain terkadang ia harus membantu suami untuk mencari rizki sebagai tambahan nafkah.

¹ Zahrotul Layliyah, Perjuangan Hidup *Single Parent*, dalam *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 3, No.1, April 2013) ISSN: 2089-0192, hal. 89-100.

Salah satu jenis pola asuh yang dapat membentuk disiplin anak yaitu Demokratis. Salah satu karakteristik yang diperoleh di lapangan ialah: (a) Ibu memberikan kebebasan yang bertanggung jawab pada anak, (b) Jika anak melakukan kesalahan atau lalai, ibu memberikan hukuman baik fisik atau hukuman verbal seperti nasehat, (c) Keterlibatan ibu dalam kegiatan anak termasuk investasi kebaikan uang besar, meskipun terkadang ibu dibantu oleh keluarga luas, (d) Ibu tidak memberikan penjelasan pada anak tentang kesalahannya, melainkan hanya memberikan larangan-larangan, (e) Ibu memberi kebebasan pada anak untuk bergaul dengan teman sebayanya, namun tetap memberikan pengawasan agar anak dapat belajar bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya.

Akan tetapi, terkait dari pola asuh pendidikan terhadap anak tidaklah semua bisa disamakan. Pola pengasuhan yang diterapkan ibu *single parent* hendaknya disesuaikan dengan karakteristik anak dan usia perkembangan anak. Ibu *single parent* juga diharapkan melibatkan anak dalam melakukan diskusi dengan anak-anaknya yang berkaitan dengan dirinya, sehingga ibu tidak selalu memaksakan kehendaknya pada anak dan juga menerapkan pola pengasuhan demokratis dalam keluarga, agar anak dapat terus berekspresi, berkembang dan berkarya tanpa terlalu terkekang dan tanpa adanya batasan yang bersifat melarang anak berkreasi (otoriter).¹

7

¹ Imas Ajeng Ridowati dan Widodo, "Analisis Pola Asuh Orang Tua (Ibu *Single Parent*) Dalam Membentuk Disiplin Anak Usia 4-6 Tahun di Desa Mranggen Kecamatan Purwoasri

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan buku (Terutama tafsir Ibnu Katsir), kamus, buku-buku atau bahan-bahan tertulis yang memiliki keterkaitan dengan tema permasalahan yang akan diteliti sebagai sumber datanya. Karena dalam penelitian kualitatif, peneliti akan mengemukakan data yang dikumpulkan berupa deskripsi, uraian detail. Yang deskripsi ini akan dibuat secara sistematis.¹

8

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir *Maudhu'i* yang dirumuskan oleh Al-Farmawiy.¹ Yang di dalamnya akan mengkaji hasil penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan pendidikan pola asuh yang ada di dalam ayat Al-Qur'an yang dikaji. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada kajian pendidikan "Hajar terhadap Isma'il". Karena keduanya memenuhi kriteria kajian dalam judul ini.

Sebagaimana yang dikemukakan Al-Farmawi, bahwasanya metode penafsiran Al-Qur'an dibedakan menjadi beberapa metode,

Kabupaten Kediri", dalam *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Volume -- ; FIP Universitas Negeri Surabaya, tahun 2015, hal. 14.

¹ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Buku Ajar Perkuliahan*, (ttp: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hal. 17.

¹ Abd. Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi Al-Tafsir Al-Mawdu'iy Dirasah Minhajah Al-Mawdu'iy* (terj. *Metode Tafsir Mawdu'iy oleh Suryan A. Jamrah*), (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 46.

diantaranya yaitu; *Ijmaly* (Global), *Tahlily* (Analitik), *Muqarran* (Komparasi), dan *Maudhu'i* (Tematik).² 0

Dari pendekatan empat macam tafsir diatas, maka bisa dirumuskan urutan pada penelitian ini. Yang pertama, penulis merujuk pada suatu tema dan judul (*Maudhu'i*), yang kedua, yang penulis lakukan ialah menerangkan pengertian judul dan variabel secara global (*Ijmali*), kemudian dari tahap kedua ini penulis menganalisis (*Tahlily*), bila terdapat perbedaan dalam memaknai atau menafsirkan maka selanjutnya ditambahkan dengan metode pendekatan komparatif tafsir (*Muqorrn*).

Walaupun akan lebih ditekankan pada penelitian ini dengan pendekatan tafsir *maudhu'i*. Akan tetapi tidak mengesampingkan dari aspek pendekatan-pendekatan tafsir yang lainnya.

Dengan menggunakan metode diatas, maka sesuatu pembahasan tentang pendidikan *single parent* di dalam Al-Qur'an bisa dilihat secara global, lalu dianalisis kemudian dibandingkan antara sumber-sumber tafsir yang dikumpulkan dalam satu tema tersebut.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sesuai dengan topik pembahasan penelitian ini adalah “

“Pendidikan *Single Parent* Perspektif Tafsir Ibnu Katsir (Studi

² Nasaruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2005), hal. 3.

Kasus Maryam terhadap Isa dan Hajar terhadap Isma'il)", maka yang menjadi sumber data primer penulis adalah Tafsir Ibnu Katsir.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah Kitab Hadist (*Shohih, Sunan, Musnad*), syarah hadist, buku-buku, majalah, Koran, jurnal dan karya tulis lainnya yang memiliki keterkaitan dan relevan dengan tema pembahasan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian yang lebih merujuk pada suatu tema (*Maudhu'i*), maka penulis mengambil sumber tentang metode *Maudhu'i*. Sebagaimana telah diterangkan oleh Abdul Hayy Al-Farmawi dalam *Al-Bidayah Fie At-Tafsir Al-Maudhu'i*;

- a. Menetapkan suatu masalah yang akan dibahas (Topik atau tema);
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut;
 - 1). Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai dengan pengetahuan *Asbab An-Nuzul*-nya;
 - 2). Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing;
 - 3). Menyusun dalam pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*Outline*);
 - 4). Melengkapi pembahasan dengan hadist-hadist yang relevan dengan pokok bahasan;

5). Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian sama atau mengkompromikan antara 'Amm dan Khas, Mutlaq dan Muqoyyad atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.²

5. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data bermaksud mengorganisasikan data, diantaranya mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkatagorikannya. Pengorganisasian dan pengelompokan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.²

Data yang dikehendaki penulis dalam penelitaian ini ialah data kualitatif. Oleh karena itu diperlukan metoden *content analysis* atau lebih dikenal dengan analisis data. Yaitu sebuah teknik yang digunakan

² Abd. Al-Hayy Al-Farmawi,¹*Al-Bidayah fi Al-Tafsir Al-Mawdhu'iy Dirasah Minhajah Al-Mawdhu'iy ...*,hal. 46.

² Adang Rukhiyat, dkk., *Panduan Penelitian Bagi Siswa*, (Jakarta : Uhamka Press, 2002), h. 103.

untuk menarik kesimpulan. Karena analisis data merupakan bagian dari metode penelitian data.

Dalam analisis data ini digunakan dua metode. Secara detailnya metode analisis data ini terdiri dari;

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah membahas obyek penelitian secara apa adanya berdasarkan data-data yang diperoleh. Adapun teknik deskriptif yang digunakan adalah analisa kualitatif. Dengan analisa ini akan diperoleh gambaran sistematis mengenai isi suatu dokumen. Dokumen tersebut diteliti isinya kemudian diklasifikasikan menurut kriteria atau pola tertentu. Yang akan dicapai dalam analisa ini adalah menjelaskan pokok-pokok penting dalam sebuah manuskrip.

b. Metode Interpretasi

Metode Interpretasi adalah suatu upaya untuk mengungkapkan atau membuka suatu pesan yang terkandung dalam teks yang dikaji, menerangkan pemikiran tokoh yang menjadi obyek penelitian dengan memasukkan faktor luar yang terkait erat dengan permasalahan yang diteliti

F. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan ini lebih terarah, penulis membaginya dalam lima bab, yang penulis perinci sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Meliputi; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka,

Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian ini.

BAB II : Landasan Teori Meliputi; A. Pendidikan Informal, B. Pola Asuh Anak, C. Pendidikan *Prenatal* dan *Postnatal*, D. *Single Parent*.

BAB III : Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Qur'anul Adzim. Meliputi; A. Profil Ibnu Katsir, B. Karakteristik Tafsir Al-Qur'anul 'Adzim Karya Ibnu Katsir.

BAB IV: Pendidikan Informal Keluarga Hajar terhadap Isma'il dalam Tafsir Ibnu Katsir. Meliputi; A. Pola Asuh Keluarga Hajar sebagai *Single Parent* dalam Tafsir Ibnu Katsir, B. Pendidikan *Prenatal* dan *Postnatal* dalam Tafsir Ibnu Katsir.

BAB V : Merupakan bab Penutup yang berisi hasil penelitian dan Saran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di atas, penulis menyimpulkan bahwa Hajar termasuk kriteria ibu *Single Parent* yang keluarga Hajar ini termasuk kisah pendidikan informal dalam Al-Qur'an.

Pola asuh yang dilakukan Hajar terhadap Isma'il dalam tafsir Ibnu Katsir menggunakan pola asuh campuran. yaitu pola asuh demokratis dan otoriter. Pola asuh otoriter dan demokratis ini masing-masing diterapkan sesuai dengan keadaannya.

Dalam pendidikan *Prenatal* dan *Postnatal*, Ibnu Katsir mengungkapkan secara jelas dan terperinci. Sebagaimana disebutkan dalam kitab *tuhfatul Maudud* karya Ibnu Qoyyim AL-Jauziyyah. Bahkan lebih banyak macamnya. Seperti memberi nama yang baik, berdo'a meminta keturunan, bernadzar, menempatkan pada lingkungan yang baik.

B. Saran

Dari pemaparan penulisan tesis ini, bahwa hasil penulisan ini bisa disarankan untuk;

1. Orang tua yang mendidik anaknya.

Hendaknya orang tua memilih pola asuh yang tepat yang diterapkan dalam mendidik anak-anaknya. Karena tidak semua anak mempunyai kepribadian dan karakter yang sama. Perbedaan dari sikap anak ini yang hendaknya dipahami oleh orang tua.

2. Guru BK dan wali murid.

Dalam menghadapi anak yang bermacam-macam latar belakang keluarga, hendaknya di sekolah dikelompokkan antara anak yang cocok dengan penanganan otoriter, anak yang cocok dengan penanganan demokratis, serta anak yang cocok dengan penanganan dengan pola persimif.

2. Untuk guru PAUD, TK dan SD.

Anak-anak PAUD, TK, SD hendaknya di asuh dengan pola asuh Otoriter. Karena anak pada usia tersebut belum mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Mana yang madharat dan mana yang manfaat.

3. Untuk guru SMP dan SMA/ sederajat.

Hendaknya diterapkan pola demokratis. Karena pola yang paling tepat pada usia ini ialah pola demokratis. Anak didik diajak untuk berdialog, bermusyawarah, menentukan sikap dan pilihan. Karena

anak pada usia ini ialah anak yang menginjak dewasa. Perasaan, hati serta pikiranya mulai berkolaborasi.

4. Persimif untuk anak yang dewasa dan sudah mapan

Pola asuh persimif hendaknya diterapkan bagi anak yang sudah dewasa dan sudah mapann dari segi berfikirnya. Sudah matang kedewasaanya. Karena anak pada masa ini sudah bisa membedakan mana boleh mana tidak, mana bagus untuk dirinya, mana yang bisa merugikan untuk dirinya.

Saran penulis selanjutnya ialah tentang penerapan tiga jenis pola asuh dalam kehidupan anak. Dalam menerapkan teori pola asuh tersebut, hendaknya orang tua menerapkanya dalam usia jenjang dan umur anak. Karena masing-masing pola asuh tidak bisa diterapkan dalam segala kondisi dan keadaan. Adapun masing-masing pola asuh yang hendaknya diterapkan ialah;

1. Pola Asuh Otoriter

Jika anak masih berumur 0 – 6 tahun, atau masih kanak-kanak, maka pola asuh yang paling tepat ialah pola asuh otoriter. Di mana orang tua memegang kendali penuh pengasuhan dan pendidikan. Karena pada masa ini, anak baru sebatas mengerti apa yang enak dan tidak enak, senang atau tidak senang. Belum mengerti hal yang baik atau tidak baik. Maka perlu otoriteris demi kebaikanya.

Maka orang tua ataupun pendidik lebih mengetahui mana yang baik dan bermanfaat bagi anak serta melarang jika sekiranya sesuatu hal

bisa memberikan kerugian, hal yang tidak baik serta madharat bagi anak ataupun peserta didik.

2. Pola asuh *Demokratis*

Pola demokratis yang terdapat pada pendidikan Ismail ini diterapkan pada saat usia 6 – 12 s/d 18 tahun. Hal ini sesuai penjelasan tafsir serta keterangan AL-Qur'an. Karena, pada masa ini, anak-anak memasuki masa sekolah dan remaja pancaroba.

Pola demokratis, yang lebih menekankan bimbingan, musyawarah serta arahan diperlukan di sini. Karena anak sudah bisa mulai berfikir, sudah bisa memulai memilih mana yang baik dan buruk.

5. Pola asuh *Persimif*.

Pola asuh Persimif diterapkan pada usia 18 s/d selanjutnya. Pada masa ini anak sudah menjadi dewasa, sudah bisa memilih dengan kedewasaannya. Pilihan dan pendapatnya akan menjadi tanggungan pilihannya. Maka, jika anak/anak didik diberikan kebebasan dalam memilih pilihan, memilih pekerjaan, memilih pasangan, mereka sudah bisa memilih dan memilih dan menimbang mana yang baik untuk dirinya, mana yang tidak baik untuknya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Kariim

--, *Al-Mahfudzat Al-Yaumiyyah wa Nasho'ihul Aabaa' Lisyiyathi wa At-Tansyitul Quluub*, ttp.: t.p., t.t.

Abdillah, Adhil Fatih, *Ifham Thiflaka Tanjah fie Tarbiyyatihi* dengan terjemahan Indonesia *Knowing Your Child Strategi Mengenal Anak Selama Masa Pertumbuhan*, Solo: Samudera, 2007.

Ad- Dimasqiy, Abu Al-Fida ismai'il bin Umar bin Katsir Al-Qursiy (Ibnu Katsir), *Tafsir Al-Qur'anil Adzim*, ttp. : Dar At-Thayibah, 1999 M/1420 H.

Ad-Dimasqiy, Al-Imam Abi Zakariya yahya bin Syarofi An-Nawawi, *Riyadhus Sholihin*, Beirut: Darul Fikr, 1994 M/1414 H.

Ad-Darimy, Abdullah bin Abdirahman Abu Muhammad, *Sunan Ad-Darimy*, Beirut: Darul kitab, 1407 H.

Afina Septi Rahayu, Siany Indria Liestyasari dan Nurhadi , “Strategi Adaptasi Menjadi Single Mother (Studi Deskriptif Kualitatif Perempuan Single Mother Di Desa Cepokosawit Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali”, dalam *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Al-Adnani, Abu Fatiah, *Kiamat 2012 Antara Ramalan, Sains, Dan Tinjauan Nubuwaat Akhir Zaman*, Solo: Granada Mediatama, 2009.

Al-Albani, Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin dan Nashiruddin, *Belajar mudah ilmu tafsir*, terj. Fariid Qusy, Jakarta : Daarus Sunnah, 2005.

Al-Alusiy, Abu Tsana' Sihabuddin (Imam Al-Alusiy), *Ruuhul Ma'aniy Fie Tafsiril Qur'anil Adzim wa sab'il matsani (Tafsir Al-Alusiy)*, ttp., t.p., t.t.

Al-Maidaaniy, *Majma'ul Amsal*, ttp, tp, tt.

Al-Azdiy, Sulaiman Bin Al-As'asy Abu Daud Al-Sajastani (Abu Daud), *Sunan Abi Daud*, ttp. : Darul Fikr, t.t.

Al-Baghdadi, Abu Hasan Aliy bin Muhammad bin Muhammad Habib Al-Basri, (Imam Mawardi), *An-Nakt wal 'Uyun (Tafsir Mawardi)*, ttp.: t.p., t.t.

Al-Baghowiy, Abu Muhammad Al-Husain bin Mas'ud, *Ma'alimut Tanziil (Tafsir Al-Baghowiy)*, ttp.: Dar Thayyibah, 1997 M/1417 H.

Al-Baidhowi, Nashiruddin Abu Al-Khoir abdullah bin umar bin Muhammad, *Awaru tanzil wa Asroru Ta'wil*, ttp., t.p., t.t.

Al-Farmawi, Dr. Abd. Al-Hayy, *Al-Bidayah fi Al-Tafsir Al-Mawdhu'iy Dirasah Minhajah Al-Mawdhu'iy (terj. Metode Tafsir Mawdhuiy oleh Suryan A. Jamrah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.*

_____, *Al-Bidayah fi Al-Tafsir Al-Mawdhu'iy Dirasah Minhajah Al-Mawdhu'iy (terj. Metode Tafsir Mawdhuiy oleh Suryan A. Jamrah, Jakarta: Rajawali Press, 1994.*

Al-Haj, Hani , *Alfu Qisshotin wa Qhishotin min Qhishoshi As-Sholihin was Sholihaat wa Nawadir Az-Zahidin wa Zahidaat (terj. Indonesia 1001 kisah teladan)*, Jakarta: Alkautsar, 2004.

Ali, Muhammad Ma'sum bin, *Al-Amtsilatut Tasrifiyah*, Surabaya: Maktabah wa matba'ah Salim Nabhan, t.t.

Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam (Upaya Memberikan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim)*, Cet. 1, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Al-Ja'fiy, Muhammad bin Isma'il Abu Abdillah Al-Bukhary, *Al-Jami' As-Shohih Al-Mukhtashor*, Beirut: Daarul Ibnu Katsir, 1987 M/1407 H.

Al-Jauziyah, Muhammad bin Abu Bakar, *Tuhfat Al -Mawdud bi Ahkam Al-Mawlud*, Libanon: Darr Al-Kitab Al-Araby, 2001.

_____, *Tuhfat Al -Mawdud bi Ahkam Al-Mawlud*, Damascus; Maktabah Darrul Bayan, 1391 H/1971 M.

Al-Jaza'iri, Abu Bakar Jabir, *Aisiru At-Tafassir Likalaamil 'Aliyyil Kabir*, Madinah Munawwarah KSA: Maktabah 'Ulum Wal Hikam, 2002 M/1423 H.

_____, *Minhajul Muslim*, Beirut: Darul Fikr, 2003 M/1424 H.

Al-Mahalliy, Jalaluddin Muhammad bin Ahmad, dan Jalaluddin Abdurrahman bin Abu bakar As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain Al-Mahalli Wa Suyuthi*, Cairo: Darul Hadist: t.t.

- _____, *Tafsir Al-Qur'anil Adzim lil Imam Al-Jalalain*, Surabaya: Maktabah Al-Hikmah, t.t.
- Al-Qur'anil Kariim, *Cordova A-l-Qur'an dan Terjemah*, cet. 1, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2012.
- _____, *Mushaf at-Tanwir Al-Qur'an dan Terjemah*, Yogyakarta: Grama Surya, 2015 M / 1486 H.
- _____, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahan Artinya*, Yogyakarta: UII Press, 1999.
- _____, *Mushaf Quantum Tauhid*, Bandung: MQS Publishing, t.t.
- Al-Quzaini, Muhammad Bin Zaid Abu Abdillah (Imam Ibnu Majah), *Sunan Ibnu Majah*, Beirut: Darul Fikr, t.t.
- Al-Shabuni, M. Ali, *Al-Tibyan Fi 'Ulum Al -Qur'an*, Beirut: Alam al-Kutub, 1985.
- Al-Zahaby, Muhammad Husein, *Al-Tafsir wa Al-Mufasssirun*, Mesir: Isa Al-Baby Al-Halaby, 1976.
- Andriawan, Didik, *Rahasia Hidup Sehat Ala Rasulullah*, Solo: Al-Fatih Publishing, 2015.
- Anwar, K.H. moch., *Ilmu Sharaf Terj. Matan Kailani dan Nadzam AL-Maqsud*, cet. Ke-12, Bandung: Sinara Baru Algesindo, 2006.
- Arabiatal Adawiyah, Sulfasyah, Jamaluddin Arifin, "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja", *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Universitas Muhammadiyah Makasar, Volume IV No. 2 November 2016.
- Ash-Shidieqy, T. M. Hasbi, *Pengantar Hukum Islam*, cet. Ke-3, Bandung: Bulan Bintang, 1963.
- As-Sa'di, Abdur rahman bin Nashir, *Taisir Kariimi Rahman Fi Tafsir Kalaamil Mannaan*, ttp, Muasasah Ar-RIsaalah, 2000 M/ 1420 H.
- As-Sajastani, Sulaiman bin Asy'as bin Syadad bin Amru Al-Azdi Abi Daud, *Sunan Abi Daud*, Mesir: Wizarotul Auqaf Misriyah (Departemen Wakaf Mesir), t.t.

- As-Sakandari, Syaikh 'Athai'ilah, *Kitab Al-Hikam terjemahan Indonesia Kitab AL-Hikam Petuah-Petuah Agung Sang Guru*, cet. Ke-2, Jakarta: Katulistiwa Press, 2008.
- As-Salamiy, Muhammad bin Isa Abu Isa At-Tirmidziy (Imam Tirmidziy), *Al-Jami' As-Shohih sunan At-Tirmidziy*, Beirut: Daarul Ihya' At-Turats, t.t.
- As-Suyuthi, Jalaluddin, *Al-Itqan*, ttp.: t.p, t.t.
- As-Syaibaani, Ahmad bin Hanbal abu Abdillah, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Kairo: Muasasah Qurthubah, t.t.
- Ats-Sa'labiy, Abu Zaid Abdur Rahman bin Muhammad bin Mahluf, *Al-Jawahirul Ahsan Fie Tafsiril Qur'an*, ttp. : t.p, t.t.
- At-Thabari , Muhammad bin Jariir bin Yaziid bin Katsir bin Ghalib Al-Alamiy Abu Ja'far (Imam At-Thabari), *Jami' al-Bayan fie Ta'wiil Al-Qur'an*, ttp. : Muasasah Ar-Risaalah, 2000 M/1420 H.
- At-Tirmidziy As-Salamiy, Muhammad bin Isa abu Isa (Imam Tirmidziy)., *Al-Jami' As-Shohih sunan At-Tirmidziy*. Beirut: Daarul Ihya' At-Turats, t.t.
- Baidan , Nashruddin dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2016.
- Baidan, Nasaruddin, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- _____, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2000.
- _____, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Baraja, Abubakar, *Memberikan Teladan Pada Anak*, Jakarta: Madian, 2011.
- Basya, Hassan Syamsi, *Kayfa Turabbi Abna'aka fi Hadza Al-Zaman*, terj. Mohammad Zaenal Arifin dengan judul: *Mendidik Anak Zaman Kita*, Jakarta: Zaman, 2011.
- Baumrind , John Santrock, *Perkembangan Masa Hidup*, Edisi ke-5 Jilid 1, Jakarta: Erlangga, 2002.

- Bukhory, Muhammad bin Isma'il abu abdillah Imam, *Al-Jami' As-Shohih Al-Bukhory (Shohih Bukhory)*, Bierut, Universitas Damascus: Fakultas Syari'ah: 1407 H/1987M.
- Cohen, Bruce J., *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Dewantara, Ki Hajar, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Taman Siswa, 1961.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hal. 216.
- Eyre, Linda and Richard, *3 steps to strong family (terj: 3 langkah menuju keluarga yang harmonis)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Fitria, Nita, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Aspek Budaya Lampung", *Jurnal Fokus Konseling*, Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Volume 2 No. 2, Agustus 2016.
- Gunarsa, Singgih D, *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia, 2004
- Hafanah, Dr. Hisamuddin , *Ahkamul Aqiqah*, ttp., t.p., t.t.
- Hakim , Abdul Hamid, *As-Sulam Buku Ushul Fiqh Juz II*, Jakarta: Maktabah Sa'diyah Putra , t.t.
- _____, *Al-Bayan Buku Ushul Fiqh Juz III*, Jakarta: Maktabah Sa'diyah Putra , t.t.
- Haryanto , Joko Tri, *Transformasi dari Tulang Rusuk Menjadi Tulang Punggung*, Yogyakarta : CV.Arti Bumi Intaran, 2012.
- Hidayati, "Angka Perceraian di Rembang Tinggi, Didominasi Faktor Selingkuh dan ekonomi", *Kedaulatan Rakyat*, Rabu 3 Januari 2018, kolom Jawa Tengah.
- Hosein, Imran N, *jerusalem in the Qur'an: an Isamic view of the destiny of jerusalem Including: a muslim respon to september 11 attack on America (terj. Indonesia "Yerusalem dalam Al-Qur'an: pandangan Islam mengenai takdir Yerusalem kunci untuk memahami akhir jaman")*, Depok: Sabiq, 2014.

<https://www.facebook.com/AlhabibQuraisyBaharun/posts/1403876729636293:0>.

Diakses pada tanggal 12 Februari 2018. Pukul 16.45

Ihromi, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

Ilahi, Mohammad Takdir, *Quantum Parenting*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Joesoef, Soelaiman, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Surabaya: P.T Bumi Aksara, 1996.

Kamus Al-Bisri, KH. Adib Bisri dan KH. Munawwir A. Fatah, Surabaya: Pustaka Progresif, 1999.

Kamus Indonesia-Arab (Qomus 'Arobiy-Andunisiy), Prof. Dr. Mahmud Yunus, Jakarta: Hidakarya Agung, 1989.

Kamus Inggris Indonesia An English – Indonesian Dictionary, John M Echols., dan Hassan Sadily, Jakarta: Gramedia, t.t.

Kamus Kbbi.web.id/orang

Kamus Umum Bahasa Indonesia, W.J.S. Poerwadarminta, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

Kariim, Rasyid bin Husain Abdul, *Ad-Durus AL-Yaumiyyah minas Sunan wal Ahkami Syari'ah*, Riyad KSA: Darus Shami'i lin Nasr wat Tawzii', 2002 M/1423 H.

Khatthan, Mana'u Kholil, *Mabahits Fie Ulumil Qur'an*, ttp. : Darul Ilmi wal Imaan, t.t.

Kurniasari, Netty Dyah, "Pola Pembelajaran dan Pengasuhan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Madura", dalam *Jurnal Komunikasi*, Puslit Gender dan Kependudukan LPPM Univ. Trunojoyo Madura, Vol. IX No. 02, September 2015.

Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2014

Madjid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Cet. Ke-2, Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2012.

Marpaung, Parlindungan, *Seetengah Isi Setengah Kosong "Half Full – Half Empty"*, Bandung: MQS Publishing, 2005.

- Mashad, Dhurorudin , *Kisah Dan Hikmah*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Meichati, Siti, *Peranan Keluarga dalam Penanggulangan Kenakalan Anak Remaja*, Yogyakarta: t.p, 1977.
- Metodologi Pendidikan Al-Ibrah Dalam Al-Qur'an: Kajian Historis-Paedagogis terhadap Kisah Nabi Ibrahim dalam Surat Maryam ayat 42-4856, dalam *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. XII, No. 1, Agustus 2011
- Mir'atun Nisa', "Porsi Dan Nutrisi Makanan Muhammad SAW, Kajian Hadist Teks dan konteks", *Dalam Jurnal Living Hadis*, Vol. 1 No 2, Oktober 2016: ISSN: 2528-756.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam (Upaya Memberikan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim)*, Cet. 1, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Munir, M. Misbachul, *Kumpulan Kaligrafi Islam*, Surabaya: Apollo, t.t.
- Nidawati , *Jurnal Lepas Alam Dan Sunnatullah Dalam Implementasi Pendidikan Sepanjang Hayat (Life Long Education)*, ttp.: t.p, t.t.
- Nurdin, "Analisis Penerapan Metode Bi Al-Ma'sūr Dalam Tafsir Ibnu Katsir Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Hukum Asy-Syir'ah", dalam *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, Fakultas Syari'ah IAIN Ar- Raniry Banda Ace, Vol. 47, No. 1, Juni 2013.
- Permen RI no 54 tahun 2007, tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak.
- Rahim, dkk. 2006. *Krisis dan Konflik Institusi Keluarga*. Maziza SDN, BHD : Kuala Lumpur.
- Ridowati, Imas Ajeng dan Widodo, "Analisis Pola Asuh Orang Tua (Ibu Single Parent) Dalam Membentuk Disiplin Anak Usia 4-6 Tahun Di Dea Mranggen Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri", dalam *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Volume -- : FIP Universitas Negeri Surabaya, t.t.
- Rukhiyat, Adang dkk., *Panduan Penelitian Bagi Siswa*, Jakarta : Uhamka Press, 2002.
- Sagiran, *Sehat Gaya Rasul*, Jakarta: Qultum Media, 2014.
- Santrock, W Jhon, *Perkembangan Masa Hidup*, Edisi ke-5, Jakarta: Erlangga, 2005.
- _____, *Masa Perkembangan Anak*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

- _____, *Perkembangan Anak*, Edisi ke-11, Jakarta: Erlangga, 2007.
- _____, *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Sarasehan Dinas Kecamatan Minggir, Humas Polres Sleman & Satpol PP Kab. Sleman, dalam *acara FORKOM (Forum Komunikasi Kec. Minggir)*, 12 Oktober 2017.
- Setiono, Kusdwiratri, *Psikologi Keluarga*. Bandung: Penerbit PT. Alumni, 2011.
- Shapiro, Laurence S, *.Mengaja Emosional Intelegensi Pada Anak*, Jakarta: Gramedia, 1999.
- Sumhudi , M. Aslam, *Komposisi Disain Riset*, Solo: CV Ramadhani, 1991.
- Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Buku Ajar Perkuliahahn*, ttp: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Syahathah, Abdullah Mahmud, *Manhaj al-Imam Muhammad Abduh fie Tafsir Al-Qur'an*, Mesir: Majlis Al-A'lam li Ri'ayat Al-Funun Wa Al-Adab Wa Ulum Al-Ijtima'iyah, t.t.
- Syakir, Muhammad (Ulama' Isykandariyah Mesir), *Wasoya Al-Abaa' Lil Abnaa'*, Semarang: Karya Toha Putra, t.t.
- Yoseph Klemens Mau, “ Perceraian dan peran single-parent perempuan, Kajian aspek ekstrinsik novel that camden summer karya la vyrle spencer”, Tesis Pasca Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang 2005, (Semarang, Tidak Diterbitkan, 2005)
- Zahrotul Layliyah, “Perjuangan Hidup Sigle Parent”, *Jurnal Sosiologi Islam*, (ISSN: 2089-0192, Vol. 3, No.1, April 2013.
- Zakaria Stapa, Noranizah Yusuf, Abdul Fatah Shahrudin, “Pendidikan Menurut Al-Quran dan Sunnah Serta Peranannya Dalam Memperkasakan Tamadun Ummah (Education According to Al-Quran and Sunnah and Its Role in Strengthening the Civilization of Ummah)”, dalam “*Jurnal Hadhari Special Edition (2012)*, *Fakulti Pengajian Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia*, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hajar dalam Al-Qur'an

Q.S. Ibrahim: 37 (Tafsir Jalalain)

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْنَدَةً مِنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ (٣٧)

{ رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي } أي بعضها وهو (إسماعيل) مع أمه (هاجر) { بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ } هو مكة { عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ } الذي كان قبل الطوفان { رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْنَدَةً } قلوباً { مِنَ النَّاسِ تَهْوِي } تميل وتحن { إِلَيْهِمْ } قال ابن عباس لو قال (أفندة الناس) لحننت إليه فارس والروم والناس كلهم { وَارْزُقْهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ } وقد فعل بنقل الطائف إليه .

Ismail dalam Al-Qur'aan

Q.S. Al-Baqarah: 133

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِنْ بَعْدِي قَالُوا نَعْبُدُ إِلَهَكَ وَإِلَهَ آبَائِكَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَهًا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ (١٣٣)

Q.S. Ibrahim: 39

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ لِي عَلَى الْكِبَرِ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الدُّعَاءِ (٣٩)

Q.S. Maryam: 54

وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ إِنَّهُ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا (٥٤)

Q.S. Al-Ambiya': 85

وَإِسْمَاعِيلَ وَإِدْرِيسَ وَذَا الْكِفْلِ كُلٌّ مِنَ الصَّابِرِينَ (٨٥)

Q.S. Shad: 48

وَاذْكُرْ إِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَذَا الْكِفْلِ وَكُلٌّ مِنَ الْأَخْيَارِ (٤٨)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Agus Priyanto
Tempat/Tgl. Lahir : Magelang, 15 Oktober 1989
Alamat Rumah : Windusajan, Wonolelo, Sawangan, Magelang.
Alamat kantor : Pondok Pesantren Al-Bayan, Tobayan,
Sendangrejo, Minggir, Sleman
Nama Ayah : Bpk. Parmidi
Nama Ibu : Ibu Jumintuk
Nama Istri : Khairun Nisa, S.Hum
Nama Anak : Muhammad Ahnaf Qoys Yusran
HP : 0896 1038 5086 / 0995129227
Email : agusfaizal49@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. SDN Wonolelo I, tahun 1995 s/d 2000
 - b. SMPN 2 Selo, Boyolali tahun 2000 s/d 2003
 - c. SMKN 2 Klaten, tahun 2004 s/d 2008
 - d. D2 Study Islam dan bahasa Arab. (AMCF Abu Bakar As-Shiddiq) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Tahun 2008 s/d 2010.
 - e. S1 Mambaul 'Ulum Surakarta (IIM). Institut Islam Mam'baul 'Ulum. Tahun 2010 s/d 2012.
 - f. S2 Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016 s/d 2018
2. Non Formal :
 - a. Madrasah Diniyyah Ulaa Wonolelo, tahun 2000 s/d 2002
 - b. Madrasah Diniyyah Islamiyah Pesantren Al-Qur'an YAPI Klaten, tahun 2004 s/d 2007.
 - c. Pondok Pesantren Al-Qur'an Yapi Sunni Tegalganda, Wanasari, Klaten, Jawa Tengah. Tahun 2004 s/d 2012.

C. Riwayat pekerjaan

1. Tahun 2009 s/d 2012 mengabdikan diri di Pondok pesantren Al-Qur'an Yapi Tegalganda Wonosari Klaten. Di tahun yang sama pula mengabdikan diri untuk membantu di lembaga;
 - a. SDIT Taruna Teladan Karangmojo, Sabrang, Delanggu.
 - b. SMP YAPI Tegalgondo, Wonosari, Klaten.
 - c. MAQ (Madarasah Aliyah Qur'an) Pon-Pes Al-Qur'an YAPI.
2. Tahun 2012 mengabdikan diri di Pondok Pesantren Al-Bayan. di tempat pengabdian yang sama, juga membantu pada lembaga;

- a. MA PKBM Al-Bayan s/d sekarang.
- b. SMP Muhammadiyah II Minggir s/d sekarang.
- c. SD Muhammadiyah Sunten s/d sekarang.

D. Prestasi dan penghargaan yang pernah dicapai

1. Mewakili Kab. Klaten Lomba Pidato Bahasa Indonesia POSPEDA Tingkat Propinsi Jawa Tengah.
2. Juara II Lomba Pidato IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) tingkat Kabupaten Klaten tahun 2008.
3. Juara II Lomba Baca Kitab Kuning. Tingkat Kabupaten Klaten Tahun 2009.
4. Juara II Debat Bahasa Arab Beregu Putra. Tingkat Provinsi Jawa Tengah 2010.
5. Official team Volly Kabupaten Sleman POSPEDA 2016 tingkat Provinsi DIY. Juara III Team Putri, Juara IV Team Volly Putra.
6. Juara III MTQ Cabang Syarah Tafsir Al-Qur'an tingkat Kabupaten Sleman tahun 2017.
7. Juara II Lomba Karya Tulis Nyata bidang PAUD DIKMAS Dinas Pendidikan Sleman 2017.